**BAB II**

**GAMBARAN UMUM LEMBAGA PENDIDIKAN AKADEMI KEPOLISIAN**

1. **Sejarah Lembaga Akademi Kepolisian**

Masa Perang Kemerdekaan Tahun ( 1945 – 1950 ) 17 Agustus 1945 Beberapa hari setelah Proklamasi Kemerdekaan RI, para guru/instruktur bangsa Indonesia di Jawa atau yang dahulu disebut (Keisatsu Gakko) Sukabumi mengambil alih kekuasaan pendidikan dari penjajah Jepang dan diganti nama menjadi Sekolah Polisi Negara RI di Sukabumi. Karena situasi perjuangan yang meningkat, pendidikan perwira dipindah ke Mertoyudan. 17 Juni 1946 : Berdasarkan Menteri Dalam Negeri No. 12/9/22, diresmikan Kader Kepala Bagian Tinggi ( Pendidikan Komisaris Polisi ) yang kemudian menjadi Akademi Kepolisian dan Pendidikan Kader Kepala Bagian Menengah bertempat di Mertoyudan Kabupaten Magelang. 1 September 1946 : Akademi Polisi pindah dari Mertoyudan ke Jl. Senopati – Jogjakarta. 27 Desember 1959 : Akademi Polisi dipindah ke Jakarta di Jl. Tambak No. 2 ( Skep Perdana Menteri No.47/PM /II /50) 1 September 1950 : Nama Akademi Polisi berubah menjadi Perguruan Tinggi Ilmu Polisi

Masa Setelah Perang Kemerdekaan Tahun (1950 -1965 )14 September 1950 : Dengan Skep Menteri Dalam Negeri No: 15/2/I/Pol, dimulai penerimaan mahasiswa angkatan III.30 Agustus 1954 : Dengan Skep Perdana Menteri No: 87/PM/II/1954, merubah sistempendidikan dari bagian persiapan dan bagian keahlian ( masing-masing 2 tahun) diubahmenjadi Bacaloreat dan Doktoral (masing-masing 3 tahun). Dengan SK tersebut dari tahun1956 s/d 1958 PTIK tidak menerima mahasiswa baru.1 Agustus 1958 : Diadakan penerimaan mahasiswa PTIK angkatan VIII dari daerah-daerah. Masa Integrasi Akademi Angkatan 10 Juli 1959 : Dengan Skep Presiden No. : 253/1959, Kepolisian Negara RI berubah menjadiAngkatan Kepolisian RI, dengan demikian Sekolah Polisi Negara di Sukabumi yang merupakan penyatuan dari Sekolah Inspektur Polisi di Bukit Tinggi dan Jogjakarta berubah menjadi Sekolah Angkatan Kepolisian.1 Oktober 1965 : Sekolah Angkatan Kepolisian RI berubah menjadi Akademi Angkatan Kepolisian (AAK), diresmikan oleh Men Pangak Irjen. Pol Soetjipto Judodiharjo, dengan Skep Menhankam Pangab No.:468/5/B/65/M , pada tanggal 1 Oktober ini kemudian diperingati sebagai hari jadi Akademi Kepolisian.

Pataka AAK berfalsafah Atmaniwedana Aryawirya Kretakarma diserah terimakan. Untuk selanjutnya AAK berubah status menjadi bagian Bacaloreat PTIK .16 Desember 1966 : AAK diubah menjadi AKABRI bagian Kepolisian. 29 Januari 1967 : Dibuka AKABRI bagian umum di Magelang dengan Taruna berasal dari pengiriman dari masing-masing angkatan dan Polri, Setelah menyelesaikan pendidikan selama1 tahun di Magelang, Taruna AKABRI bagian Kepolisian dikirim ke Sukabumi untuk mengikuti pendidikan matra Kepolisian selama 3 tahun.1 Juli 1980 : Komplek AKABRI bagian Kepolisian di Semarang diresmikan penggunaannya oleh Kapolri Jendral PO. Drs. Awaloeddin Djamin MPA.28 Januari 1985 :Dengan Skep Kapolri No. POL Skep/36/I/1985 tanggal 24 Januari 1985 AKABRI Kepolisian berubah menjadi Akademi Kepolisian setelah AKABRI bagian dialihkan kembali kepada angkatan masing-masing, dan ditetapkan pula Pataka Akpol dengan tambahan pita diatas lambang bertuliskan Akademi Kepolisian, sasanti dibawah gambar lambang menjadi bertuliskan Atmaniwedana Kretakrama Aryawirya, gambar dibalik lambang semula lambang Akabri “Bhineka eka Bhakti ” menjadi lambang Polri “Tribrata”.

Akademi Kepolisian Mandiri 10 April 1999 : Berdasarkan TAP MPR No. X/MPR/1998 tentang Pokok-Pokok Reformasi Pembangunan diinstruksikan kepada Presiden untuk melaksanakan agenda reformasi dibidanghukum dalam bentuk pemisahan tugas, fungsi dan wewenang aparatur penegak hukum. Atas dasar itu, keluarlah Instruksi Presiden No.2 tahun 99 sebagai langkah kebijaksanaan dalam rangka pemisahan Polri dari ABRI ( ditetapkan tanggal 8 Maret 1999), ditindaklanjuti dengan keputusan Menhankam Pangab No.: Kep/05/P/III/1999 tanggal 1 April 1999 tentang pelimpahan wewenang pembinaan Polri dari Pangab ke Menhankam sebagai tindak lanjut, keluarlah Skep Kapolri No.Pol : Skep/389/IV/1999 tanggal 9 April 1999 tentang Akademi Kepolisian Mandiri, maka sejak 10 April 1999 Akpol dinyatakan terpisah dari AKMIL, AAL, AAU serta teknis administrasi juga lepas dari Mako Akademi TNI. 24 April 2003 : Sejalan dengan Pencanangan Akademi Kepolisisan sebagai Etalase Pendidikan Polri oleh Bapak Kapolri Jenderal polisis Da’i Bachtiar, pada tanggal 24 Oktober 2003 bersamaan dengan acara Defile Senja yang pertama kali dilakukan untuk menandai selesainya Pendidikan Bhayangkara, diresmikan pula Penggunaan Logo Akademi Kepolisian yang barudengan mengganti kata-kata “Atmaniwedana – Kretakarma – Aryawirya” dengan kata-kata”Dharma – Bijaksana – Ksatria” dan pita bertuliskan “Akademi Kepolisian” yang semula terpisah di bagian atas disatukan menjadi satu kesatuan yang utuh dalam perisai Tri-Brata.

Bersamaan dengan itu, tampilan Akademi Kepolisian telah berubah pula secara demikian signifikan memasuki paradigma baru tampilan Akademi Kepolisian sebagai Etalas Pendiikan Polri telahberhasil merubah Akademi Kepolisian pada semua sisi, sehingga bisa menampilkan Akademi Kepolisian yang lebih mendekati kaeinginan masyarakat yaitu mencetak Perwira-Perwira Polriyang mampu melayani dan melindungi masyarakat.

1. **Akademi Kepolisian**

Sebelum terbentuknya lembaga pendidikan Akademi Kepolisian atau yang biasa disebut AKPOL , lembaga pendidikan ini memiliki sejarah awal dan asal mula nama Akademi Kepolisian (AKPOL) itu sendiri . Tempat yang berlokasikan di Jl. Sultan Agung No 131 Candi Baru [Semarang](https://id.wikipedia.org/wiki/Semarang), [Jawa Tengah](https://id.wikipedia.org/wiki/Jawa_Tengah) ini masih dalam satu kesatuan Kepolisian Negara Republik Indonesia . Akademi Kepolisian atau sering disingkat Akpol adalah sebuah lembaga pendidikan untuk mencetak perwira [Polri](https://id.wikipedia.org/wiki/Polri). adalah unsur pelaksana pendidikan pembentukan Perwira [Polri](https://id.wikipedia.org/wiki/Polri) yang berada di bawah Kalemdikpol. Berdasarkan Peraturan Kapolri Nomor 21 Tahun 2010 Akpol bertujuan menyelenggarakan pendidikan pembentukan Perwira Polri tingkat Akademi. Lama pendidikan 4 tahun dengan output pangkat Inspektur Dua Polisi. Pendekatan pendidikan melalui metode pembelajaran, pelatihan dan pengasuhan.

Gambar 2.1

Logo Akademi Kepolisian



Sumber : Dokumen Profil Perusahaan Akademi Kepolisian

1. **Visi dan Misi Akademi Kepolisian**

**Visi :** Menjadikan lembaga pendidikan yang menghasilkan Polisi cerdas, bermoral, modern dan berwawasan global serta berstandar international **(Word Class Police Academy)**.

**Misi :**

1. Menyelenggarakan pendidikan pembentukan perwira Polri.
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terkait dengan bidang kepolisian.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang terkait dengan bidang kepolisian. menyelenggarakan kegiatan pelatihan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan teknis kepolisian dan kesamaptaan jasmani.
4. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang terkait dengan bidang kepolisian. menyelenggarakan kegiatan pelatihan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan teknis kepolisian dan kesamaptaan jasmani.
5. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang terkait dengan bidang kepolisian. menyelenggarakan kegiatan pelatihan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan teknis kepolisian dan kesamaptaan jasmani.
6. Menyelenggarakan kegiatan pelatihan untuk mendukung peningkatan profesionalitas, kecerdasan dan moralitas.
7. Menyelenggarakan tata kelola institusi yang berorientasi pada pelayanan prima dan berkembang menjadi pusat unggulan ***( center of excellence ).***
8. Mengembangkan kerjasama dan jejaring kerja dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negri untuk peningkatan kualitas lulusan dan layanan kelembagaan
9. **Tujuan Lembaga Pendidikan Akademi Kepolisian**
10. Meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, kemampuan, sikap, dan perilaku terpuji peserta didik sebagai Insan Bhayangkara
11. Meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, kemampuan, sikap dan perilaku peserta didik dalam melaksanakan pemeliharaan keamanan dan ketertiban
12. **Struktur Organisai Akademi Kepolisian**

Gambar 2.2

Struktur Organisai Lembaga Pendidikan Akademi Kepolisian

Dewan Akademik

KBG BINLAT

KBG KERMADIAN

KBG HUMAS

KAKOR BINTARSIS

KABID

KOR GADIK

KBG JARLAT

KBG BINDIK

DIR Akademik

DIR BINTARLAT

WAKIL GUBERNUR AKPOL

KATAUD

KAUR KU

KABAG RENMIN

KSB REN

KSB SUMDA

KSB UM

GUBERNUR AKPOL

Sumber : Dokumen Profil Lembaga Pendidikan Akademi Kepolisian (Tahun 2016)

**Pejabat utama akademi kepolisian :**

1. Gubernur Akademi Kepolisian ( Irjen Pol )
2. Wakil Gubernur Akademi Kepolisian ( BrigJen Pol )
3. Kabag Renmin ( Kombes Pol )
4. Dir Bintarlat ( Kombes Pol )
5. Dir Akademik ( Kombes Pol )

**Bendahara Satuan Kerja**

Definisi dari bendahara adalah setiap orang atau badan yang diberi tugas untuk dan atas nama negara/daerah, menerima, menyimpan dan membayar/menyerahkan uang atau surat berharga atau barang negara/daerah. Di AKPOL sendiri Bendahara disebut sebagai Bensatker (Bendahara Satuan Kerja). Satuan kerja selanjutnya disebut sebagai satker adalah satuan pengguna anggaran atau barang dilingkungan Negara/Lembaga/Pemerintah

**Sedangkan Bendahara sendiri dibagi atas 2 bagian yaitu :**

1. Bendahara Penerimaan

Bendahara Penerimaan adalah orang yang ditunjuk untuk menerima,menyimpan, menyetorkan, dan menatausahakan dan mempertanggungjawabkan uang untuk keperluan belanja negara/daerah dalam rangka pelaksanaan APBN/APBD pada kantor/satuan kerja kementrian Negara / Lembaga / Pemerintah Daerah

1. Bendahar Pengeluaran

Bendahara Pengeluaran adalah orang yang ditunjuk untuk menerima,menyimpan, membayarkan, dan menatausahakan dan mempertanggungjawabkan uang untuk keperluan belanja negara/daerah dalam rangka pelaksanaan APBN/APBD pada kantor/satuan kerja kementrian Negara/Lembaga/Pemerintah Daerah

Gambar 2.3

Struktur Organisasi Bensatker (Bendahara Satuan Kerja)

KAUR KEU

PAUR MIN

PAUR AKUN VERIF

PAUR GAJI

PAUR DATA

Sumber : Dokumen Profil Lembaga Pendidikan Akademi Kepolisian (Tahun 2016)

**Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Bensatker**

Bensatker bertugas menyelenggarakan fungsi keuangan dan mengkoordinasikan urusan-urusan pelayanan keuangan dalam lingkungan satker dan dilayaninya,dalam tugasnya bensatker id bantu oleh Paur min (Perwira Urusan Administrasi,Paur gaji (Perwira Urusan Gaji,Paur akun verif (Perwira Urusan Akun Verifikasi),Paur data (Perwira Urusan Data),dan dalam pelaksanaan tugasnya Bensatker bertanggung jawab kepada Kasatker

**Tugas dari Bensatker itu sendiri meliputi :**

1. Pembinaan Fungsi Keuangan yang meliputi :
2. Pelaksaan administrasi keuangan dilingkungan satker
3. Penyiapan data dalam rangka penyusunan Renja yang berkaitan dengan pembinaan keuagan di lingkungan satker
4. Penyiapan data dalam rangka penyusunan RKA satker
5. Bimbingan atas penyelenggaraan fungsi keungan di lingkungan satker
6. Penyelenggaran fungsi keuangan yang meliputi
7. Penyiapan surat permintaan pembayaran beserta kelengkapannya
8. Pengajuan tagihan kepada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
9. Pengambilan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) ke KPPN
10. Penerimaan, penyimpanan dan pembayaran dana yang dikelola sesuai ketentuan yang berlaku
11. Penyelenggaraan proses akuntansi danverifikasi data keuangan
12. Penyelenggaraan pengolahan, posting atau cetak data, pelaksaan back up serta penyimpanannya
13. Pencatatan administrasi keuangan,Khususnya terhadap anggaran dan dana yang belum masuk dalam program komputerisasi
14. Penyusunan laporan/akuntabilitas keuangan dilingkungan Satker
15. Penganalisaan atas catatan keuangan, baik berupa laporan keuangan cetak maupun arsip data komputer

**Tugas dan Tanggung Jawab :**

1. Paur Min bertugas menyelenggarakan dan melaksanakan korespondensi, dokumentasi, perpustakaan, ketatalaksanaan perkantoran dan kearsipan serta tugas-tugas pelayanan staf lainya yang dibebankan kepada Bensatker
2. Paur Gaji bertugas menyelenggarakn administrasi pelayanan gaji dan belanja pegawai lainnya, pembukuan/akuntansi, pelaporan dan pertanggung jawaban keuangan atau (Perwabku) gaji/belanja lainnya
3. Paur Akver bertugas menyelenggarakan memo penyesuaian jurnal akuntansi, menganalisa, memverifikasi, serta menilai dan menguji kelengkapan dokumen keuangan satker
4. Paur Data bertugas menyelenggarakan pengolahan dan perekaman data dokumen sumber, posting data akuntansi, cetak register transaksi, kopi data dan melaksanakan back-up data serta menyimpannya

Tabel 2.1

Tipe Bensatker di lingkungan Kepolisian NKRI

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | PANGKAT DALAM JABATAN KASATKER | TIPE BENSATKER | PANGKAT BENSTKER | KETERENGAN |
| I123II123 | MABES POLRIBRIGJEN/IRJEN/KOMJEN/JENDRALKOMBES POLKOMPOL / AKBPSATWIL/POLDABRIGJEN/IRJENKOMBES POLKOMPOL/AKBP | AB1B2A1B1B2 | PNS III c,d-IV A/KOMPOLPNS III a-d / AKPPNS II c,d- III a,b / IPPNS III c,d - IV a / KOMPOLPNS III a-d/AKPPNS II c,d – III a,b / Brig-IP | Khusus Bensatker staf Pim secara organik dibawah KoorspripimKhusus Bensatker Staf Pim secara organik dibawah koorspripim |

Sumber : Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia no 22 Tahun 2006